

MEMPERKUAT SOLIDARITAS WARGA MELALUI RANGKAIAN KEGIATAN PERAYAAN 17 AGUSTUS DI PAGUYUBAN 5 RW KELURAHAN PONDOK BENDA

Muhammad Azzam Ramadhan Al-Qowiy¹, Subal Baradzim², Herni Purwanti³, Zulfa Naila⁴, Dawam Sabibal Khoiri⁵

^{1, 3, 4}Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

⁵Fakultas Dirasat Islamiyah, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Article history

Received : 8/9/2024

Revised : 19/9/2024

Accepted : 4/10/2024

*Corresponding author

Email : purwantihermi50@gmail.com

Abstraksi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa berupa pengabdian kepada masyarakat yang menjadi penilaian mahasiswa. Perayaan 17 Agustus adalah salah satu program kerja mahasiswa KKN kelompok 190 UIN Syarif Hidayatullah di Pondok Benda selama 30 hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui solidaritas warga melalui perayaan 17 Agustus di 5 RW Kelurahan Pondok Benda. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini ialah Community-Based Participatory Research (CBPR) yang melibatkan masyarakat dalam perencanaan hingga evaluasi kegiatan. Hasil dari penelitian ini adalah rangkaian acara dalam rangka merayakan 17 Agustus dinilai efektif memperkuat solidaritas dan kebersamaan antarwarga di kelurahan Pondok Benda.

Keywords: KKN, HUT RI, Jalan Sehat, Tumpengan, Lomba

Abstract

Community Service (KKN) is an activity carried out by a group of students in the form of community service which is assessed by students. The August 17th celebration is one of the work programs of the KKN group 190 UIN Syarif Hidayatullah students in Pondok Benda for 30 days. This study aims to determine the solidarity of residents through the August 17th celebration in 5 RWs of Pondok Benda Village. The method used in implementing this service is Community-Based Participatory Research (CBPR) which involves the community in planning to evaluating activities. The results of this study are that a series of events to celebrate August 17th are considered effective in strengthening solidarity and togetherness among residents in Pondok Benda Village.

Keywords: KKN, Republic of Indonesia's Independence Day, Healthy Walk, Tumpengan, Competition

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan program yang diadakan oleh kampus sebagai salah satu penilaian mahasiswa. Tujuan dari kegiatan KKN adalah sebagai bentuk edukasi, pelatihan, dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sekelompok mahasiswa. Kegiatan KKN berisikan berbagai rangkaian program kerja, seperti sosialisasi, pengajaran, pelatihan, dan penyuluhan kesehatan (Laila, 2022) Kegiatan KKN ini

memberikan pengalaman bersosialisasi dan bekerja dengan terjun langsung ke lapangan atau di lingkungan masyarakat (Norhidayah et al., 2022).

Pelaksanaan kegiatan KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah selama 30 hari, dimulai dari akhir bulan Juli hingga akhir bulan Agustus. Perayaan hari kemerdekaan Indonesia termasuk salah satu program kerja yang dilakukan untuk memperkuat solidaritas antarwarga di Kelurahan Pondok Benda. Peringatan ini umumnya terdiri dari upacara

penaikkan bendera, tumpengan, dan berbagai perlombaan. Acara ini sering disebut masyarakat dengan sebutan 17-an. Perayaan ini sebagai bentuk sikap menghormati jasa para pahlawan terdahulu, menanamkan rasa cinta tanah air, dan menguatkan persaudaraan sebagai warga negara Indonesia (Alfaris Iksan et al., 2022).

Menurut salah satu RW, acara perayaan 17 Agustus ini merupakan acara rutin setiap tahun yang diadakan oleh 5 RW di sana. Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak, yaitu warga di 5 RW, remaja karang taruna, dan pada tahun 2024 berkolaborasi dengan kelompok 190 KKN mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah yang membuat acara tersebut semakin ciamik. Acara yang meriah ini tidak dilakukan dalam satu hari, namun dalam rentang waktu satu minggu. Rangkaian acara ini terdiri dari jalan sehat mengelilingi komplek, lomba menghis tumpeng, dan berbagai perlombaan khas 17 Agustus dari anak-anak hingga dewasa yang mendatangkan rasa kebersamaan dan keguyuban di Pondok Benda.

Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas tentang perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) terhadap solidaritas warga Pondok Benda. Penelitian ini menjadi penting karena sebagai evaluasi efektifitas dari pemeliharaan tradisi untuk mempererat persaudaraan dan kebersamaan antarwarga.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini ialah Community-Based Participatory Research (CBPR), yaitu sebuah pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam semua tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Pendekatan ini dipilih karena menempatkan masyarakat sebagai mitra utama selama kegiatan berlangsung, sehingga hasil kegiatan bisa lebih sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat itu sendiri. Artikel ini fokus pada pengabdian dalam rangkaian kegiatan Perayaan HUT RI ke-74 di Paguyuban 5 RW Kelurahan Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yakni wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat dan panitia setempat, FGD dengan warga, serta observasi partisipatif selama kegiatan berlangsung.

Selain itu, dokumentasi dalam bentuk foto dan video diambil untuk merekam momen-momen penting selama pelaksanaan kegiatan. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif berfokus pada data-data yang bersifat kualitatif yang selanjutnya dianalisis berdasarkan konsep dan teori yang berlaku sehingga memperoleh suatu hasil kesimpulan (Novianti et al., 2023).

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam metode ini diantaranya:

1. Tahap Persiapan
Langkah pertama yang dilakukan adalah mengadakan diskusi awal dengan warga, panitia, dan tokoh masyarakat untuk memahami kebutuhan, tantangan, dan harapan mereka terkait kegiatan Perayaan 17 Agustus. Focus Group Discussion (FGD) ini membantu peneliti dan warga bersama-sama merumuskan masalah yang ingin diselesaikan serta merancang program kegiatan. Setelah masalah dan program dirumuskan, dilakukan perancangan kegiatan bersama warga. Kegiatan seperti jalan sehat, lomba tumpeng antar-RT, dan acara puncak perayaan 17 Agustus dirancang dengan masukan dari warga dan tokoh setempat, sehingga lebih relevan dengan kondisi lokal. Peneliti hanya memfasilitasi, sedangkan masyarakat menjadi penggerak utama dalam perencanaan kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan
Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini, peneliti ikut serta dalam kegiatan, mengamati partisipasi dan interaksi sosial warga. Observasi partisipatif dilakukan untuk melihat bagaimana kegiatan Perayaan 17 Agustus mempengaruhi hubungan antar warga dan membangun kebersamaan.
3. Tahap Evaluasi
Setelah kegiatan selesai, tahap selanjutnya yaitu dilakukan evaluasi melalui diskusi bersama warga dan panitia. Hasil kegiatan dievaluasi untuk mengetahui keberhasilan serta kendala yang dihadapi, dan warga memberikan masukan untuk perbaikan kegiatan di masa depan. Peneliti dan warga juga melakukan refleksi bersama untuk menghasilkan rekomendasi yang berguna dan dapat dijalankan oleh masyarakat.

PEMBAHASAN

1). Kegiatan Jalan Sehat

Pembahasan yang pertama adalah jalan sehat. Program kerja ini adalah salah satu program kerja unggulan kelompok KKN 190. Salah satu program yang terbukti efektif untuk meningkatkan kesadaran akan kesehatan dan kebugaran di kalangan masyarakat adalah melalui kegiatan jalan sehat. Dalam upaya ini, kami mengadakan jalan sehat bersama yang mengikutsertakan 5 RW, diantaranya adalah RW 7, 10, 11, 13, dan 20. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 11 Agustus 2024.

Dalam persiapannya, kami meminta bantuan kepada pihak RW 10 sebagai tuan rumah,

untuk ikut serta dalam menyusun acara ini. Pada kegiatan pengabdian ini melibatkan masyarakat terutama dari kaum muda untuk memajukan desanya(Erkotaan et al., 2021), Salah satunya adalah Karang Taruna RW 10. Persiapan program kerja ini dimulai dengan rapat bersama antara pihak kelompok KKN dengan pihak RW 10. Dalam rapat ini kami menyusun susunan acara, memaparkan teknis program kerja, serta mengusulkan tamu undangan.

Pada saat pelaksanaannya, warga terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, ditambah kami mengundang salah satu tokoh besar, yaitu Drs. H. Benyamin Davnie, Wali Kota Tangerang Selatan, sebagai tamu undangan pada kegiatan kali ini. Beliau memberikan sambutan dan memberikan semangat yang membara menjelang Hari Kemerdekaan Indonesia. Masyarakat pun menyambut dengan hangat antusias dan semangat dari beliau.

Ketika acara ini dimulai, masyarakat berjalan melewati rute yang melewati 5 RW, dimulai dari RW 10. Di setiap titik kumpul RW, kami menyediakan air dan camilan untuk dikonsumsi masyarakat pada saat kegiatan berlangsung. Tak hanya itu, pihak puskesmas Tangerang Selatan pun turut andil dalam kegiatan ini. Mereka menyiapkan dua *ambulance* di belakang rombongan masyarakat untuk bersiap siaga jikalau ada masyarakat yang butuh pertolongan medis.

Rute jalan sehat ini diakhiri kembali ke RW 10 sebagai tuan rumah, lalu dilanjutkan dengan kegiatan Pesta Rakyat dan foto bersama. Pesta Rakyat sendiri adalah kegiatan yang bekerjasama dengan UMKM untuk menyediakan berbagai makanan dan minuman untuk disantap setelah melakukan kegiatan Jalan Sehat.



Gambar 1 Kegiatan Jalan Sehat

2) Kegiatan Lomba Tumpeng dan Tumpengan

Pembahasan selanjutnya adalah, kegiatan makan bersama. Tumpeng yang mengandung gizi seimbang merupakan pedoman bagi masyarakat untuk menjaga kesehatan(Kusmiyati et al., 2022). Kegiatan tumpengan sendiri adalah kegiatan yang

merujuk pada suatu tradisi atau acara syukuran yang melibatkan nasi tumpeng, yang biasanya berbentuk kerucut.

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2024 malam, sebagai rasa syukur kepada Allah Yang Maha Esa karena telah memberikan nikmat kemerdekaan sampai detik ini. Tentunya kemerdekaan ini tidak luput dari jasa para pahlawan kita yang telah berjuang dan berkorban untuk mewujudkan kemerdekaan negara ini. Sama seperti kegiatan sebelumnya, kegiatan ini juga melibatkan 5 RW, yang bertuan rumah di RW 10 pula. Malam ini bisa disebut juga dengan Malam Puncak 17-an yang dihadiri masyarakat dengan membawa tumpeng dari perwakilan masing-masing RW.

Tumpeng ini nantinya akan dinilai oleh juri, dan ditentukan pemenangnya. Selagi menunggu pengumuman juara tumpeng, acara ini dilanjut dengan tausiyah yang bertemakan kemerdekaan. Masyarakat mendengarkan dengan khidmat serta menyadari bahwa alasan mereka masih duduk disini dengan tenang karena ini semua bagian dari usaha dan doa para pahlawan terdahulu. Setelah Tausiyah selesai, acara ini dilanjut dengan pengumuman juara tumpeng yang sudah dinilai oleh panita.

Ketika pengumuman selesai, masyarakat dipersilahkan untuk memakan tumpeng bersama yang sudah dibuat oleh masing-masing perwakilan RW tadi. Kami, kelompok KKN 190 diajak untuk makan bersama dengan masyarakat disana. Kami bercengkrama dan bersenda gurau setelah selesai makan. Selesai makan, kami juga melakukan foto bersama dan bersih-bersih area sekitar lapangan RW 10 yang digunakan sebagai lokasi berlangsungnya acara.



Gambar 2 Kegiatan Tumpengan

3) Kegiatan Lomba 17-an

Menurut Fuaddin (Hasanah, 2023), pengabdian adalah suatu yang dilakukan tanpa mengharapkan pamrih atau sesuatu apapun. Kegiatan pengabdian biasanya dilakukan dimanapun, salah satunya pengabdian kepada

masyarakat. Menurut Hasanah (2023), pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan tanpa pamrih untuk masyarakat yang bertujuan dapat memberikan kebermanfaatn (Hasanah & Monica, 2023).

Salah satu program yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat adalah ikut serta dalam membantu pelaksanaan lomba peringatan HUT RI. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin pada tanggal 17 Agustus sebagai bentuk peringatan hari kemerdekaan Indonesia.

Dalam penyelenggaraan lomba HUT RI di Kelurahan Pondok Benda, penulis melakukan kerja sama dengan pihak RT 002 untuk membantu persiapan pelaksanaan perlombaan. Dari persiapan hingga teknis kegiatan di agenda HUT RI tersebut. Lomba yang diadakan pada acara tersebut dibagi menjadi beberapa kategori usia, mulai dari usia 2-4 tahun, 5-8 tahun, 9-11 tahun, dan lomba orang dewasa.

Selain itu, terdapat beberapa lomba yang diselenggarakan untuk kategori usia sebagai berikut :

a. Usia 2-4 tahun

Pada usia tersebut, kami membaginya menjadi dua lomba, yaitu lomba menemukan orang tua dan ikat pinggang bola.

b. Usia 5-8 tahun

Pada usia tersebut, kami membagi perlombaan menjadi beberapa lomba, seperti lomba memasang kaos kaki, makan kerupuk, bola kail, estafet bola, dan melempar bola ke dalam baskom serta lomba kelompok kereta balon

c. Usia 9-11 tahun

Pada usia tersebut, kami membagi perlombaan, yaitu lomba bola kail, makan kerupuk, dan kursi panas serta lomba kelompok botol isi air.

d. Lomba orang dewasa

Pada kategori usia ini, terdapat beberapa lomba yang diselenggarakan, seperti kursi panas dan joget jeruk.

Dari rangkaian perlombaan HUT RI tersebut, selain memeriahkan kemerdekaan Indonesia, tetapi juga untuk mempererat silaturahmi dan persaudaraan diantara warga RT 02 Kelurahan Pondok Benda.



Gambar 3. Lomba HUT RI



Gambar 4 Lomba HUT RI

KESIMPULAN

Program kerja jalan sehat KKN 190 efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan kebugaran melalui partisipasi aktif dari lima RW, terutama dengan keterlibatan Karang Taruna dan dukungan dari puskesmas setempat. Antusiasme masyarakat terlihat jelas dalam pelaksanaan acara, didukung dengan kehadiran Wali Kota Tangerang Selatan dan Pesta Rakyat yang melibatkan UMKM, yang semakin mempererat kebersamaan dan semangat gotong royong.

Kegiatan tumpengan pada malam 16 Agustus 2024 menjadi momen penting bagi masyarakat untuk merayakan kemerdekaan dengan rasa syukur, memperkuat nilai kebersamaan, dan menghormati perjuangan para pahlawan. Acara ini berhasil mempererat hubungan antar warga, dengan keterlibatan semua RW dalam lomba tumpeng, tausiyah kemerdekaan, serta makan bersama yang diikuti oleh kelompok KKN dan masyarakat setempat, menciptakan suasana penuh kekeluargaan.

Kegiatan lomba 17-an di Kelurahan Pondok Benda berhasil memeriahkan peringatan HUT RI sekaligus menjadi ajang mempererat silaturahmi dan persaudaraan di antara warga, terutama dengan adanya keterlibatan dari berbagai

kelompok usia. Melalui kerja sama dengan RT 002 RW 011, kelompok KKN turut berperan dalam mempersiapkan dan menyukseskan rangkaian perlombaan yang dirancang secara inklusif untuk semua kalangan, dari anak-anak hingga orang dewasa.

PUSTAKA

- Alfaris Iksan, M., Mursyid, F. A., Farhah, N., & Srisantyorini, T. (2022). Acara Lomba 17 Agustus Di Desa Gedepangrango, Sukabumi. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat UMJ*, 103–107. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Erkotaan, P., Penelifian, S., Kota, P., Makassar, D. K., & Christian, Y. (2021). *P Emberdayaan M Asyarakat I Novatif*. 52–61.
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model dan Metode Pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 3(1), 45–53. <https://doi.org/10.51805/jpmm.v3i1.122>
- Kusmiyati, Dewa Ayu Citra Rasmi, & Prapti Sedijani. (2022). Sosialisasi Tentang Tumpeng Gizi Seimbang untuk Menunjang Perilaku Hidup Sehat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(3), 235–241. <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v5i3.2050>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 78–84. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/HAGA/article/view/325>
- Norhidayah, Sari, H. N., Fitria, M., Bahruddin, M., Mutawali, A., Maskanah, Rahmah, A., & Noviawati. (2022). Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Sungai Namang Kecamatan Danau Panggang Kabupaten Hulu Sungai Utara. *Journal of Community Dedication*, 2(2), 26–36.
- Novianti, N., Mardiaty, E., & Firmanto, Y. (2023). Pengelolaan UMKM Berbasis Teknologi Di Desa Giripurno: Pendekatan Community Based Participatory Research. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi Dan Informatika*, 2(2), 35–40. <https://dimasloka.ub.ac.id/index.php/dimasloka/article/view/14>